

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan di lakukan berupa penelitian lapangan (*field research*). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini di lapangan kehidupan, dalam arti bukan di laboratorium atau dipespustakaan. Karena itu data yang dianggap sebagai data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan penelitian. (Meleong, 1989, hlm. 3). Disini peneliti akan melakukan penelitian lapangan di YBM BRI KC Buntok.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat penelitian deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 1993,hlm. 63). Sedangkan menurut Eva Rufaida deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala dalam masyarakat (Abdillah & Bisri, 2002, hlm. 35).

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena pendekatan ini menjalin hubungan yang dekat antara peneliti dan sumber data sehingga peneliti lebih peka terhadap kemungkinan kenyataan yang ganda sehingga dapat menyesuaikan diri bersama pola-pola nilai yang dihadapi peneliti terhadap penajaman pengaruh yang terjadi. Selain itu alasan penggunaan penelitian ini adalah mencari penemuan-

penemuan akan hal-hal yang tidak dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara pengukuran. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif sebagai berikut :

- a. Berifat ilmiah, penelitian ini sesuai apa adanya artinya sesuai dengan konteks kenyataan-kenyataan dari sumber data.
- b. Manusia sebagai alat (*instrument*), manusia dalam penelitian ini berfungsi sebagai salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dibandingkan hasil, karena beberapa hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamatai dalam proses.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini tempat yang akan dijadikan penelitian berlokasi di BRI KC Buntok Jl. Panglima Batur No. 10, Buntok Kota, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah, Indonesia.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena ingin tahu efek atau dampak dengan adanya program YBM BRI terhadap kesejahteraan masyarakat lingkungan perusahaan di BRI KC Buntok.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek

penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaksana atau penanggung jawab program dan perwakilan masyarakat sekitar perusahaan.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek dalam penelitian ini adalah program YBM BRI dan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini adalah lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang data peneliti cari yaitu data mengenai pelaksanaan program YBM BRI di BRI KC Buntok dan implikasi program YBM BRI terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan perusahaan BRI KC Buntok. Untuk mempermudah penulisan, sumber data dalam kajian ini dikelompokkan sebagai berikut:

##### **a. Sumber data primer**

Data primer merupakan data utama yang diambil dari lapangan.

Data primer meliputi :

- 1) *Person*, yakni data yang bersumber dari jawaban lisan melalui wawancara dengan YBM BRI KC Buntok sebagai bagian dari amil dan wawancara kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan program.

- 2) *Place*, yakni sumber data yang diperoleh dari gambaran mengenai tempat meliputi situasi dan kondisi di lapangan mengenai Implikasi Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) KC Buntok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Lingkungan Perusahaan.
- 3) *Paper*, yakni sumber data yang disajikan berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh dari dokumen yang berupa buku, grafik, foto, laporan pengelolaan dan pertanggung jawaban yang diperoleh dari YBM BRI KC Buntok.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak kedua atau pihak luar setelah data utama. Walaupun data ini bersumber dari luar dan berupa data kedua tetapi data ini tidak bisa abaikan karena digunakan untuk mendapat data-data yang lebih valid tentang Implikasi Program Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) KC Buntok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Lingkungan Perusahaan Data ini bersumber dari arsip atau dokumen pribadi maupun dokumen resmi yang merupakan data tambahan dan bersifat tertulis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, atau yang disebut interview adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang dapat dilakukan melalui tatap muka

(face to face) maupun dengan menggunakan telepon, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam atau handphone (Anwar, 1998, hlm. 91). Wawancara hanya dilakukan terhadap pihak-pihak yang bisa memberikan informasi berkaitan dengan penelitian. Adapun pihak-pihak yang peneliti wawancarai adalah YBM BRI KC Buntok dan masyarakat yang menerima bantuan program (Hadari Nawawi, 1993, hlm. 111).

Dalam melaksanakan wawancara ini digunakan metode wawancara bebas terpimpin. Dalam pelaksanaannya peneliti berpegang kepada kerangka pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, karena itu sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu mempersiapkan kerangka pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga para informan dapat memberikan jawaban tidak terbatas pada beberapa kata saja (Sutrisno, 2001, hlm. 233). Metode ini memberikan peluang yang wajar kepada informan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara bebas dan mendalam. Dengan metode ini diharapkan akan menghindari kekaburan dari proses tanya jawab yang dilakukan. Metode ini juga dijadikan metode utama dalam pengumpulan data untuk kepentingan penelitian.

2. Dokumentasi, adalah suatu cara untuk mendapatkan data berdasarkan catatan dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, photo, dokumen. (Koentjaraningrat, 2005, hlm. 145) Dokumentasi disini, terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan

ataupun menguatkan fakta tertentu, yaitu berupa catatan, photo dan dokumen pribadi ataupun resmi mengenai YBM BRI di BRI KC Buntok yang terkait dengan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisa data merupakan kegiatan tahap akhir dari penelitian. Jadi keseluruhan data yang dipergunakan terkumpul, maka data tersebut dianalisa. Data yang diperoleh diteliti kembali apabila data tersebut telah cukup baik untuk di proses. Langkah berikutnya apabila dipandang telah cukup baik untuk diproses, lalu jawaban tersebut diklasifikasikan kemudian dianalisa dan dalam menganalisa data ini peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yang mana data yang diperoleh di analisa setelah dia analisa diperoleh kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang ada. dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya serta data yang diperoleh tidak berbentuk angka-angka melainkan dalam bentuk tulisan.

Koentjaraningrat dalam buku metode-motode penelitian masyarakat menyatakan tak berarti variabel kualitatif tak dapat di ukur atau tak dapat dinyatakan nilai-nilai dalam bentuk angka-angka, dengan kemajuan ilmu sosial telah berkembang cara-cara khas dimana konsepsi rumit pun dapat dikualitatifkan(Koentjaraningrat, 2005). Jenis penelitian kualitatif berdasarkan data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Serta dengan metode penelitian deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi

satu yang bertujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah.

Dalam melakukan pengelompokan akhir dilakukan pengelompokan data yang ada agar dapat diambil pengertian yang sebenarnya sebagai jawaban penelitian dalam skripsi ini atau penelitian ini. Selanjutnya setelah data dikumpulkan dan dianalisa, maka sebagai langkah selanjutnya akan ditarik kesimpulan data dan saran-saran mengenai bagian-bagian akhir dari penulisan penelitian ini.

## **G. Tahapan Penelitian**

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan.
  - a. Mencari referensi untuk menetapkan fokus penelitian.
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun proposal.
  - c. Membuat proposal skripsi
  - d. Mengajukan proposal skripsi serta mohon persetujuan judul kepada dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam melalui biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
  - a. mengadakan persiapan untuk seminar proposal skripsi
  - b. melakukan seminar proposal skripsi yang telah disetujui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

- c. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari bapak/ibu pembimbing skripsi.
  - d. Memohon surat perintah riset kepada dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, untuk disampaikan kepada yang bersangkutan.
  - e. Menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan guna menyampaikan rencana riset dengan disertai surat perintah riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
  - f. Menyiapkan teknik-teknik pengumpulan data, berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.
  - g. Menentukan pertanyaan untuk wawancara.
3. Tahap Pelaksanaan.
- a. Melaksanakan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi lalu meminta dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian.
  - b. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
  - c. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir.
- a. Penyusunan semua laporan data hasil penelitian yang telah dibuat
  - b. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku, kemudian diserahkan kepada bapak/ibu pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui

- c. Setelah bapak/ibu pembimbing skripsi menyatakan setuju, selanjutnya naskah diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.
- d. Setelah semua siap, naskah skripsi dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.